

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pola manajemen laba yang dilakukan sebelum *right issue*, perbedaan kinerja saham jangka panjang antara perusahaan yang melakukan manajemen laba dengan *income decreasing* maupun *income increasing* sebelum *right issue*, dan pengaruh dari manajemen laba yang dilakukan sebelum *right issue* terhadap kinerja saham jangka panjang. Penelitian ini menggunakan sampel 34 perusahaan yang melakukan *right issue* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2008-2010. Variabel manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accrual* (DA) sedangkan variabel kinerja saham jangka panjang diproksikan dengan *Buy and Hold Abnormal Return* (BHAR). Selain itu, variabel kontrol yaitu *market value* (MV) dan rasio *book to market* (BtoM) juga dimasukkan dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji beda independent sample t-test, uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola manajemen laba yang dilakukan dua tahun sebelum *right issue* ialah *income decreasing* kemudian *income increasing* satu tahun sebelum *right issue* dan pada saat *right issue* perusahaan kembali melakukan *income decreasing*. Kinerja saham jangka panjang antara perusahaan yang melakukan manajemen laba dengan *income decreasing* sebelum *right issue* berbeda signifikan dengan perusahaan yang melakukan manajemen laba dengan *income increasing*. Manajemen laba sebelum *right issue* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja saham jangka panjang yaitu dua tahun setelah *right issue*.

Kata Kunci : *Right Issue*, Manajemen Laba, Kinerja Saham Jangka Panjang.